



Strategi Desain Pembelajaran yang Efektif Untuk Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Analisis Literatur Tentang Pendekatan dan Metode

Hujjatul Imaniyah¹, Annisa Rizki Zahra², Ninda Sepni Rahayu³, Satya Surya Panca Wijaya⁴, Sa'odah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : hujjatulimaniyah425@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

01 November 2025

Revised

05 November 2025

Accepted

20 November 2025

Strategi pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui pendekatan yang relevan dan terencana. Pembelajaran yang berpusat pada siswa memberikan peran aktif kepada peserta didik dalam proses belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Pendekatan pembelajaran aktif dan kontekstual menjadi metode yang efektif dalam pendidikan dasar karena mengintegrasikan interaksi, eksplorasi, dan refleksi yang bermakna, serta mengaitkan materi dengan situasi nyata siswa. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konseptual sistematis yang membantu guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran secara terstruktur, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai optimal. Studi ini mengkaji berbagai model dan strategi pembelajaran, termasuk discovery, problem based learning, kontekstual, kooperatif, dan berbasis proyek, yang bertujuan mendukung keberhasilan belajar siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kemandirian. Hasil kajian diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.

Key Word

Strategi Desain Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pembelajaran Aktif, Motivasi Siswa, Perancangan Pembelajaran

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran memegang peran penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Penerapan strategi yang tepat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, terfokus, dan terencana dengan baik. Guru sebagai pelaku utama perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara strategis agar hasil optimal tercapai. Motivasi belajar siswa menjadi faktor kunci dalam efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran aktif dan kontekstual relevan untuk pendidikan dasar karena meningkatkan keterlibatan langsung siswa lewat interaksi, eksplorasi, dan refleksi bermakna. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka dan prosedur sistematis

yang membantu guru mengorganisasi aktivitas belajar demi mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Penelitian ini mengkaji model dan strategi pembelajaran efektif, termasuk pembelajaran aktif, kontekstual, dan metode lain yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum saat ini. Dengan pemahaman ini, diharapkan guru mampu mendorong prestasi siswa serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar secara holistik.

Berikut ini disajikan tabel yang merangkum hasil penelitian terkait model dan strategi pembelajaran efektif yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan dasar, yang menjadi dasar kajian dalam penelitian ini.

No	Judul Artikel	Nama Author	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas 6 SD Al Husna Kota Tangerang	Romi Ramdon Ginanjar et al. (2025)	Model RADEC efektif meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, reflektif, dan kemandirian belajar siswa dibanding pembelajaran konvensional.
2	Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar: Pendekatan Interaktif dan Kolaboratif	Rokhani et al. (2022)	Pembelajaran aktif seperti PBL dan cooperative learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Integrasi media digital efektif menarik perhatian siswa.
3	Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA	Syurgawi & Yusuf (2020)	CTL dengan tujuh komponen utama meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, dan sikap ilmiah siswa. Evaluasi autentik memperkuat pembelajaran.
4	Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Media Digital	Intan Sari Ramdhani (2024)	Model pembelajaran interaktif dan kolaboratif berbasis media digital mengembangkan keterampilan kritis, komunikasi, dan kreativitas siswa.
5	Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa	Dewi et al. (2020)	PjBL efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa melalui proyek nyata.
6	Model Pembelajaran Kooperatif untuk Keterampilan Sosial	Muhartini (2023)	Pembelajaran kooperatif memperbaiki keterampilan sosial dan nilai penghargaan antar siswa.
7	Evaluasi dan	Nursabki (2025)	Penilaian yang tepat dan umpan

	Penilaian dalam Pembelajaran		balik membangun sangat penting untuk motivasi dan hasil belajar berkualitas.
8	Pembelajaran berbasis pendekatan diferensiasi dan kontekstual di sekolah dasar	Haerudin (2024)	Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman,konstruktivisme,bertanya,inkuiri, refleksi, dan penilaian autentik mendorong siswa berpikir kritis dan reflektif.
9	Model Discovery Learning dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Adhinda & Dewi (2025)	Discovery Learning mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep melalui eksplorasi aktif.
10	Praktik Pembelajaran Aktif Berbasis Experiential Learning	Zaini & Hadi (2020)	Experiential Learning meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar nyata.

Dari tabel tersebut dapat dilihat berbagai pendekatan pembelajaran aktif, kontekstual, dan metode lainnya yang menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa sesuai kebutuhan kurikulum masa kini.

Learning strategies play an important role in supporting students' academic success. The application of appropriate strategies makes the learning process more engaging, focused, and well-planned. Teachers, as the main actors in learning, need to strategically design and implement learning activities to achieve optimal outcomes. Student learning motivation is a key factor in the effectiveness of learning.

Active and contextual learning are relevant approaches for elementary education as they increase direct student engagement through meaningful interaction, exploration, and reflection. Learning models serve as systematic frameworks and procedures that help teachers organize learning activities to achieve educational goals optimally.

This study examines effective learning models and strategies, including active, contextual, and other methods that support the improvement of learning quality according to student needs and current curriculum demands. With this understanding, teachers are expected to boost students' achievement as well as the development of critical thinking skills and independent learning holistically.

Presented below is a table summarizing research findings related to effective learning models and strategies that have been applied in various elementary education contexts, serving as the basis for this study.

No	Judul Artikel	Nama Author	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas 6 SD Al Husna Kota Tangerang	Romi Ramdon Ginanjar et al. (2025)	Model RADEC efektif meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, reflektif, dan kemandirian belajar siswa dibanding pembelajaran konvensional.
2	Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar: Pendekatan Interaktif dan Kolaboratif	Rokhani et al. (2022)	Pembelajaran aktif seperti PBL dan cooperative learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Integrasi media digital efektif menarik perhatian siswa.
3	Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA	Syurgawi & Yusuf (2020)	CTL dengan tujuh komponen utama meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, dan sikap ilmiah siswa. Evaluasi autentik memperkuat pembelajaran.
4	Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Media Digital	Intan Sari Ramdhani (2024)	Model pembelajaran interaktif dan kolaboratif berbasis media digital mengembangkan keterampilan kritis, komunikasi, dan kreativitas siswa.
5	Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa	Dewi et al. (2020)	PjBL efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa melalui proyek nyata.
6	Model Pembelajaran Kooperatif untuk Keterampilan Sosial	Muhartini (2023)	Pembelajaran kooperatif memperbaiki keterampilan sosial dan nilai penghargaan antar siswa.
7	Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran	Nursabki (2025)	Penilaian yang tepat dan umpan balik membangun sangat penting untuk motivasi dan hasil belajar berkualitas.
8	Pembelajaran berbasis pendekatan diferensiasi dan kontekstual di sekolah dasar	Haerudin (2024)	Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan

			pemahaman, konstruktivisme, berta nya, inkuiri, refleksi, dan penilaian autentik mendorong siswa berpikir kritis dan reflektif.
9	Model Discovery Learning dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Adhinda & Dewi (2025)	Discovery Learning mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep melalui eksplorasi aktif.
10	Praktik Pembelajaran Aktif Berbasis Experiential Learning	Zaini & Hadi (2020)	Experiential Learning meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar nyata.

From the table, various active, contextual, and other learning approaches can be seen demonstrating effectiveness in improving the quality of learning, motivation, and students' critical thinking skills in accordance with the demands of the current curriculum.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis dan komprehensif. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai strategi desain pembelajaran yang efektif untuk siswa sekolah dasar berdasarkan literatur yang relevan. Data dikumpulkan dari sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang membahas pendekatan, metode, dan praktik pembelajaran di tingkat dasar. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan karakteristik strategi pembelajaran, seperti pembelajaran aktif, kontekstual, integratif, serta dampaknya terhadap motivasi, pemahaman konsep, dan keterampilan siswa. \

Hasil analisis kemudian disintesis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang metode pembelajaran yang efektif dan rekomendasi bagi pendidik dan pengembang kurikulum. penelitian ini menggunakan populasi data berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir dengan kata kunci terkait strategi pembelajaran di sekolah dasar, yang diambil melalui pencarian pada database Google Scholar. Instrumen penelitian berupa teknik studi pustaka dengan pengumpulan data melalui dokumentasi artikel, buku, dan sumber lain yang relevan. Prosedur penelitian mencakup identifikasi, seleksi, dan analisis teks secara sistematis. Validitas dan reliabilitas dijaga melalui pemilihan sumber yang kredibel dan prosedur analisis yang konsisten. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif tanpa uji statistik lanjutan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada kajian literatur terkait strategi pembelajaran di pendidikan dasar, tanpa melibatkan eksperimen atau survei lapangan.

The research method in this journal uses a systematic and comprehensive literature review approach. This approach is chosen to identify, analyze, and synthesize various effective learning design strategies for elementary school students based on relevant literature. Data were collected from trusted sources such as scientific journals, books, and articles discussing approaches, methods, and learning practices at the elementary level. Data analysis was conducted descriptively and qualitatively by grouping findings based on characteristics of learning strategies, such as active learning, contextual learning, integrative learning, and their impacts on motivation, concept understanding, and student skills. The analysis results were synthesized to provide a comprehensive overview of effective learning methods and recommendations for educators and curriculum developers.

This study uses a population of scientific articles published within the last 10 years with keywords related to learning strategies in elementary schools, obtained through searches on Google Scholar. The research instrument is a literature study technique with data collection through documentation of articles, books, and other relevant sources. The research procedure includes systematic identification, selection, and text analysis. Validity and reliability are maintained through selection of credible sources and consistent analysis procedures. Analysis is done qualitatively without advanced statistical tests. The scope of the study is limited to literature reviews related to learning strategies in elementary education, without involving experiments or field surveys.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa sekolah dasar. Penerapan strategi yang tepat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, terstruktur, dan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai pelaku utama pembelajaran harus bertindak strategis dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan belajar agar hasilnya optimal. Motivasi belajar siswa juga menjadi faktor kunci yang harus dikembangkan agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

Pembelajaran aktif merupakan model yang mendorong siswa menjadi subjek utama dalam proses belajar melalui interaksi intensif, eksplorasi, dan refleksi. Contohnya meliputi diskusi kelompok, Problem Based Learning (PBL), cooperative learning, dan experiential learning. Strategi ini terbukti meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, integrasi teknologi dan media digital dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) mengajak siswa untuk belajar dengan memecahkan masalah nyata secara ilmiah. Hal ini mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan sikap bertanggung jawab belajar. Siswa

diajak untuk aktif mencari solusi, mengaitkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Strategi kooperatif melibatkan kerja kelompok kecil dengan tugas bersama dan saling membantu antar anggota. Tujuannya menumbuhkan rasa tanggung jawab, kesempatan sama untuk sukses, serta keterampilan sosial. Strategi pembelajaran afektif menekankan pembentukan sikap positif dan karakter siswa melalui pengalaman langsung, konfrontasi nilai, dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai tersebut. Hal ini efektif dalam membangun nilai tanggung jawab, disiplin, jujur, percaya diri, dan kemampuan mengendalikan diri.

Strategi pembelajaran kontekstual mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa agar pembelajaran bermakna dan relevan. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang melibatkan tujuh komponen utama seperti konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik membantu siswa mengembangkan pemahaman konsep yang mendalam, keterlibatan aktif, dan sikap ilmiah yang baik.

Model-model pembelajaran seperti Discovery Learning dan Project Based Learning juga sangat efektif dalam mendorong berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian dalam belajar melalui aktivitas eksplorasi dan proyek nyata. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran inovatif semakin memperkaya pengalaman belajar, membuat siswa aktif secara mental dan emosional, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas mereka.

Dengan menggabungkan berbagai strategi ini secara tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, memberikan hasil yang optimal dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Guru juga didorong untuk terus mengembangkan kompetensi dan kreativitas dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berbasis kajian literatur tanpa pengumpulan data primer atau eksperimen langsung. Penelitian lanjutan yang melibatkan studi empiris sangat dianjurkan untuk memvalidasi temuan ini dan mengkaji efektivitas implementasi strategi pembelajaran dalam konteks yang lebih luas dan variatif.

The learning strategy plays a very important role in improving the academic success of elementary school students. The application of the right strategies makes the learning process more interesting, structured, and focused on achieving learning objectives. Teachers as the main actors in learning activities must act strategically in designing and implementing learning activities to achieve optimal results. Student learning motivation is also a key factor that must be developed for the learning to be effective.

Active learning is a model that encourages students to be the main subjects in the learning process through intensive interaction, exploration, and reflection. Examples include group discussions, Problem Based Learning (PBL), cooperative learning, and experiential learning. These strategies have been proven to significantly increase student involvement, motivation, and learning outcomes. Furthermore, the integration of technology and digital media can attract students' attention and help them understand the material more deeply.

Problem-based learning strategies (PBLs) invite students to learn by solving real scientific problems. This develops analytical skills, problem-solving abilities, and a responsible learning attitude. Students are encouraged to actively seek solutions and relate theory to real-life practice. Cooperative learning involves small group work with shared tasks and mutual assistance among members. The goal is to foster a sense of responsibility, equal opportunity for success, and social skills. Affective learning strategies emphasize forming positive attitudes and character through direct experience, value confrontation, and decision-making based on those values. This is effective in building responsibility, discipline, honesty, confidence, and self-control.

Contextual teaching and learning (CTL) strategy relates material to students' real experiences so that learning is meaningful and relevant. The CTL approach involving seven main components such as constructivism, questioning, inquiry, learning community, modeling, reflection, and authentic assessment helps students develop deep conceptual understanding, active involvement, and good scientific attitudes.

Learning models such as Discovery Learning and Project Based Learning are also very effective in fostering critical thinking, creativity, collaboration, and independence in learning through exploration and real project activities. The use of innovative technology and learning media increasingly enriches learning experiences, engaging students mentally and emotionally, and enhancing communication and creativity skills.

By combining these various strategies appropriately, the learning process can become more effective, providing optimal results in developing students' cognitive, affective, and psychomotor abilities. Teachers are also encouraged to continually develop competencies and creativity in selecting and applying learning strategies that fit student characteristics and curriculum demands.

However, this study has limitations as it is based only on a literature review without primary data collection or direct experimentation. Further studies involving empirical research are strongly recommended to validate these findings and examine the effectiveness of implementing learning strategies in broader and more varied contexts.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa sekolah dasar. Penerapan strategi yang tepat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, terstruktur, dan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konseptual dan prosedur sistematis untuk mengorganisasi pengalaman belajar sehingga aktivitas pembelajaran berjalan efektif dan mencapai hasil yang diharapkan. Fungsi utama model ini adalah sebagai pedoman bagi guru dalam mendesain dan melaksanakan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan model pembelajaran, guru dapat memilih strategi dan metode pengajaran yang tepat sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif.

Penggabungan berbagai strategi seperti pembelajaran aktif, kontekstual, berbasis masalah, dan kooperatif, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran, terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara holistik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berupa kajian literatur tanpa data primer atau eksperimen langsung. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan studi empiris sangat dianjurkan untuk memperkuat temuan dan mengkaji efektivitas implementasinya dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam memilih dan mengadaptasi model serta strategi pembelajaran agar pendidikan dasar di Indonesia dapat terus meningkat mutunya dan relevan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Based on the study results, it can be concluded that learning strategies play a crucial role in improving the academic success of elementary school students. The application of appropriate strategies makes the learning process more engaging, structured, and focused on achieving learning objectives. Teachers as facilitators must be able to design and implement learning effectively according to the needs and characteristics of students. Learning models function as conceptual frameworks and systematic procedures to organize learning experiences so that learning activities run effectively and achieve desired outcomes. The main function of these models is to serve as guidelines for teachers in designing and implementing learning activities in accordance with student needs and established educational goals. With these models, teachers can select appropriate teaching strategies and methods so that the teaching and learning process can run efficiently and effectively. The combination of various strategies, such as active learning, contextual learning, problem-based learning, and cooperative learning, along with the utilization of learning technology, has proven

capable of increasing motivation, engagement, and holistic student learning outcomes. However, this study has limitations as it is only a literature review without primary data or direct experiments. Therefore, further research involving empirical studies is strongly recommended to strengthen the findings and examine the effectiveness of implementing learning strategies in a broader educational context.

This conclusion emphasizes the importance of developing teacher competencies in selecting and adapting learning models and strategies so that elementary education in Indonesia can continuously improve its quality and stay relevant to curriculum developments and student needs.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang atas dukungan fasilitas penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta kontribusi berharga sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

The authors would like to express their gratitude to the Faculty of Teacher Training and Education at Universitas Muhammadiyah Tangerang for their support in research facilities. We also extend our thanks to our supervisors and all parties who have provided valuable assistance and contributions, enabling this research to be completed successfully.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, V., Jannah, A. M., & Gusmaneli, G. (2024). Metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan dasar. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 259–273.
- Dewi, E., et al. (2020). Penerapan pembelajaran berbasis inkuiri dan kontekstual. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9.
- Ginting, J. F. B. (2024). Pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Pendidikan*, 14.
- Haerudin. (2024). Pembelajaran berbasis pendekatan diferensiasi dan kontekstual di sekolah dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 13(2), 277–290.
- Hidayat, M. S. (2012). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(2).
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi pembelajaran aktif pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 216–221.
- Hidayati, R., & Ramdhani, A. (2022). Implementasi pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(3), 45–56.

- Intan Sari Ramdhani. (2024). Strategi pembelajaran interaktif dan kolaboratif berbasis media digital di pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Izzatunnisa, I., Amini, A., Adha, C., Nasution, S. F., & Fathoni, M. (2024). Pentingnya strategi pembelajaran efektif yang berpusat pada siswa sekolah dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 1–10.
- Kusuma, R. (2024). Model desain pembelajaran berbasis masalah di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 12(2), 55–66.
- Muhartini, M. (2023). Pembelajaran kontekstual dan pengaruhnya terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal e-ISSN 2964-9684*.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nugraha, A. (2024). Analisis strategi pembelajaran kolaboratif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(4), 77–85.
- Prasetyo, E. (2024). Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar: pendekatan dan praktik. *Jurnal Pendidikan Dasar Terapan*, 9(2), 44–54.
- Putri, D. (2023). Model pembelajaran: peningkatan proses pembelajaran.
- Rachmah, H. (2012). Strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Widya*, 218715.
- Riska Afferi Yanti. (2022). Pendekatan Contextual Teaching and Learning: tujuh komponen utama. *e-Journal Politeknik Pratama*.
- Rokhani, S., Rahmat, et al. (2021–2023). Efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Romi Ramdon Ginanjar. (2025). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas 6 SD Al Husna Kota Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Sari, I. (2023). Pengaruh pembelajaran kontekstual dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 73–82.
- Suryani, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 87–97.
- Syurgawi, & Yusuf. (2020). Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 976–997.
- Wahyuni, S., & Arifin, M. (2020). Keterlibatan fisik dalam pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(4), 112–121.
- Zaini, H., & Hadi, S. (2020). Peran permainan edukatif dalam pembelajaran aktif.